



ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR KOTA KABUPATEN WONOGIRI

Monica Wanda Putri^{*1}, Muhammad Safar Nasir²

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding Author : monicawanda2001@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 11 Maret 2023</p> <p>Revised : 09 April 2024</p> <p>Accepted : 01 Mei 2024</p> <p>Publication : 31 Mei 2024</p>	<p>Abstract: <i>The economic development of a country cannot be separated from the economic activities of the community. The market has a very important role in the economic activities and development of a country. With the existence of markets, it is very helpful for consumers, producers and governments to generate income. This study aims to analyze the factors that influence the income of Wonogiri Regency City Market traders. This study uses quantitative research and multiple linear regression models. Data sources come from observations, interviews and questionnaires. The number of samples in this study were 95 respondents. With data processing techniques using classical assumption tests and hypothesis tests, and analyzing data using multiple linear regression using Eviews 12 software. The results of this study indicate that business capital, business location, length of business and working hours have a positive effect on the income of Wonogiri Regency City Market traders.</i></p>
<p>Keywords:</p> <p><i>Business capital, Business location, Business duration, Working hours, Income.</i></p>	
<p>Kata Kunci:</p> <p>Modal usaha, Lokasi usaha, Lama usaha, Jam kerja, Pendapatan.</p>	<p>Abstrak: Pembangunan ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari kegiatan ekonomi masyarakat. Pasar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Dengan adanya pasar sangat membantu konsumen, produsen dan pemerintan untuk memperoleh pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Kota Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan model regresi linear berganda. Sumber data berasal dari observasi, wawancara dan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 95 respondn. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Kota Kabupaten Wonogiri.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Pengembangan perekonomian di negara atau wilayah tidak bisa berkembang tanpa kegiatan ekonomi masyarakat. Perekonomian mencakup beberapa sektor kegiatan, formal dan informal, dalam rangka mencapai pendapatan yang layak guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Selain berfungsi sebagai indikator pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi juga merupakan ukuran yang menunjukkan adanya pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pembangunan ekonomi yaitu melakukan perubahan total menuju masyarakat yang lebih baik, menyeluruh dan tanpa mengabaikan keberagaman dari kebutuhan dasar serta keinginan setiap individu dan kelompok – kelompok sosial yang berada di dalamnya (Sukarniati, 2005). Pembangunan ekonomi yang mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk mendapatkan pekerjaan dan kemajuan ekonomi yang stabil dilakukan tujuan meningkatkan taraf inflasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya seperti populasi penduduk, kualitas lingkungannya dan pemanasan global yang disebabkan oleh emisi gas CO₂ (A'yun & Khasanah, 2022).

Pasar tradisional memiliki kekuatan untuk menggerakkan roda perekonomian sektor perdagangan Indonesia, karena terdapat banyaknya pasar tradisional di kota-kota serta pasar modern yang masih ada. Karena kedua pelaku ini saling berinteraksi, pedagang dan pembeli adalah pelaku ekonomi pasar tradisional yang paling penting untuk bertransaksi. Karena pertumbuhan ekonomi sektor informal yang cepat, para pelaku ekonomi di pasar tradisional, terutama para pedagang pasar, berperan sebagai penggerak sektor informal. Pedagang pasar informal dan pedagang di sektor menjaga ekonomi negara. Kehidupan masyarakat dapat dilihat paling jelas melalui pasar. Pasar memegang peranan signifikan dalam kegiatan ekonomi sebuah negara dan pertumbuhannya. Pasar merupakan salah satu aset umum atau publik jika dikelola dengan baik maka bisa mendukung pembangunan ekonomi. Aset harus didistribusikan secara proposional untuk mendukung pembangunan ekonomi secara optimal (Khoirudin dkk, 2021). Negara berkembang memiliki banyak aspek yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonominya, salah satunya Indonesia (Yuliyani & Khoirudin, 2021).

Menurut (Abdurrahman, 2015) pasar biasanya menjadi tempat dimana penjual dan pembeli berkumpul untuk membeli dan menjualnya. Pasar tradisional ialah jenis pasar yang sangat populer di Indonesia, dimana penjual dan pembeli melakukan pembayaran secara tradisional, yang berarti bahwa penjual dan pembeli biasanya melakukan tawar-menawar sebelum membayar. Pasar membantu pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja,

pendapatan masyarakat rata-rata dan pengentasan kemiskinan. Salah satu tolak ukur dari nilai sosial ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah di suatu wilayah adalah berhasil mengurangi jumlah masyarakat miskin (Wibowo & Khoirudin, 2019). Sebaliknya, keberadaan dan pengembangan pasar rakyat akan begitu penting untuk menggerakkan perekonomian daerah. Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif dalam pengentasan kemiskinan (Zakiyyah dkk, 2023). Di masa pandemi, perusahaan makanan dan minuman dipilih menjadi subjek penelitian karena pertumbuhannya yang signifikan di sektor ini dan berperan penting dalam kehidupan sosial Masyarakat (Dwianto dkk, 2024).

Faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi pedagang, yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar termasuk modal usaha, lokasi usaha, jam kerja dan lama usaha. Modal ialah komponen yang sangatlah penting untuk memulai usaha berdagang karena digunakan untuk menjalankan operasi bisnis. Sementara, bagi pedagang yang telah lama berusaha, modal dipergunakan untuk memperluas usahanya dan meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan individu atau kelompok masyarakat sangat dipengaruhi oleh jumlah modal atau faktor produksi yang dimiliki. Bertambah banyak faktor atau modal produksi yang dimilikinya, lebih besar kemungkinan mendapatkan pendapatan. Menurut (Rusmusi dkk, 2016) pengaruh modal terhadap keuntungan penjual, bertambah banyak modal yang dilakukan untuk berdagang, bertambah meningkat juga pendapatan yang diterima oleh penjual. (Hidayat & Khoirudin, 2019) Sosial ekonomi merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan kehidupan sehingga menimbulkan interaksi sosial. (Wahyuni & Khoirudin, 2015) Pemerintah Daerah dalam mengalipotensi investasi daerah perlu dipertimbangkan untuk prospek jangka Panjang.

Faktor yang kedua untuk suatu usaha, pemilihan lokasi usaha selain modal usaha juga penting. Lokasi sangat memengaruhi pendapatan. Lokasinya yang strategis bisa menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh seorang pedagang dan juga bisa mengidentifikasi keberhasilan suatu usaha. Kestrategisan lokasi usaha mampu menarik minat pelanggan dan membantu penjual meningkatkan penjualan dan keuntungan. Bertambah strategis atau cocok lokasi usaha yang dipilihnya, sehingga akan bertambah meningkat pula pendapatan yang didapat, namun kebalikannya makin tidak strategis lokasi usaha yang dipilih, semakin sedikit pula pendapatan yang didapatkan. (Noviyati & Khoirudin, 2023) Sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah

dimanakekuasaan dan wewenang Pemda bertanggung jawab untuk mengontrol serta mengelola sendiri kebutuhan asset. (Julihanza & Khoirudin, 2023)

Faktor ketiga yang bisa berpengaruh pada pendapatan pedagang pasar salah satunya ialah lama usaha. Lama usaha yaitu jumlah waktu yang dihabiskan seorang pedagang dalam melaksanakan bisnisnya. Pengalaman yang panjang dalam bidang perdagangan akan mempengaruhi kemampuan atau keterampilan seseorang. Bertambah lama seseorang bekerja di bidang usaha perdagangan, bertambah banyak pelanggan dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Khasan Setiaji mengemukakan lamanya usaha berdampak pada pendapatan pedagang. Bertambah lama usaha pedagang dimulai, meningkatkan pemahaman dan ketrampilan pembeli tentang selera, yang berdampak pada tingkat pendapatan. Faktor keempat yaitu jam kerja, yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Jam kerja ialah jumlah waktu yang diperlukan seseorang untuk bekerja dalam sehari. Bertambah lama jam kerja semakin besar kemungkinan memperoleh pendapatan. Jam kerja mempengaruhi pendapatan, jumlah jam kerja selama satu hari semakin menaikkan pendapatan yang diterima pedagang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar yang ada di Pasar Kota Kabupaten Wonogiri. Adapun jumlah pedagang di Pasar Kota Wonogiri sebanyak 1.362 pedagang pasar. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini ada 1.362 pedagang pasar. Penentuan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan sampel (*error term*)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan yang ditolerir 10%.

$$n = \frac{1.362}{1 + 1.362(0,1)^2}$$

$$n = 95$$

Berdasarkan perhitungan Slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 95 responden.

Jenis Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui hasil kuesioner yang ditujukan kepada responden (pedagang Pasar Kota Wonogiri), yang bersedia diwawancarai oleh peneliti guna memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan permasalahan dan hipotesis dalam penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini yakni data primer. Dimana data primer bersumber dari hasil wawancara dengan pedagang yang berdagang di Pasar Kota Wonogiri.

Teknik Pengumpulan Data

Metode Kuesioner

Kuesioner yaitu metode penghimpunan data yang mengemukakan pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden (Sugiyono, 2020). Kuesioner ialah alat untuk menghimpun informasi atau data dengan berbentuk pertanyaan. Pada penelitian ini, jenis kuesioner yang dipergunakan yaitu angket terbuka, yang berarti responden diberikan kebebasan sepenuhnya untuk memberi jawaban apapun yang mereka anggap penting. Dalam hal ini, peneliti memberi beberapa pertanyaan yang sudah disediakan dan memungkinkan responden untuk menentukan jawaban mereka sesuai dengan keadaan saat ini.

Metode Wawancara

Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai interaksi secara langsung antara pewawancara dan informan, ini terjadi pewawancara mengajukan pertanyaan tentang subjek yang sedang diselidiki. Pedagang di Pasar Kota Wonogiri diwawancarai secara langsung. Dalam metode ini digunakan untuk membantu menjelaskan kepada responden apabila responden kurang jelas dalam menjawab kuesioner.

Alat Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Untuk melakukan pembuktian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode analisis statistik digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh dari modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja. Pengujian ini dilakukan menggunakan model analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = Pendapatan Pedagang

X₁ = Modal Usaha

X₂ = Lokasi Usaha

X₃ = Lama Usaha

X₄ = Jam Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Standar error

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka digunakan uji koefisien determinasi, uji simltan (uji F) dan uji parsial (uji t) dimaksudkan untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara individual. Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel-variabel bebas tersebut dapat menjelaskan variabel terikat.

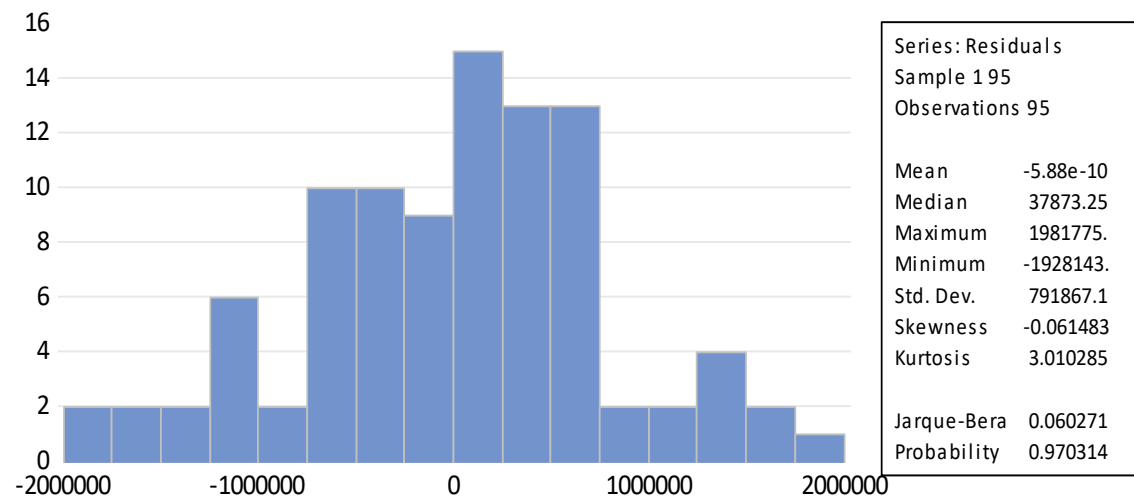
Uji asumsi klasik dipergunakan sebelum melaksanakan analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwasanya hasil yang dihasilkan tidak menyimpang dari yang diharapkan. Ketentuan statistik yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linear yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Kemudian dilakukan uji normlitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Olah Data, 2024.

Dari gambar 1, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menghasilkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.060271 dengan probabilitas sebesar 0.970315 dimana lebih dari 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
X1	1.024480	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	1.081858	
X3	1.097021	
X4	1.019935	

Sumber: Olah Data, 2024.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Centered* VIF baik X1, X2, X3 dan X4 dalah kurang dari 10.0, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.840304	Prob. F(4,88)	0.1280
Obs*R-squared	7.182691	Prob. Chi-Square(4)	0.1265
Scaled explained SS	6.479667	Prob. Chi-Square(4)	0.1661

Sumber: Olah Data, 2024.

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas yaitu nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0.1265 dan lebih besar dari 0.05, artinya model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	622944.0	504618.0	1.234486	0.2202
X1	0.040497	0.011969	3.391925	0.0010
X2	875724.1	220374.0	3.973809	0.0001
X3	18568.01	6589.376	2.817871	0.0059
X4	109368.6	60193.60	1.816947	0.0726

Sumber: Olah Data, 2024.

Berdasarkan tabel 3 persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 622944.0 + 0.040497X_1 + 875724.1X_2 + 18568.01X_3 + 109368.6X_4$. Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 622944.0 yang berarti jika variabel modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja dianggap konstan atau nol maka nilai dari pendapatan adalah sebesar rata-rata 622944.0.
- b. Koefisien regresi modal usaha yaitu 0.040497 bilamana modal usaha meningkat Rp1000, sehingga pendapatan pedagang di pasar Kota Wonogiri akan meningkat sebanyak Rp4.049,7.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi variabel lokasi usaha mempunyai nilai sebesar 875724.1. Pada lokasi usaha memiliki variabel dummy dengan kategori:
- d. 1 = strategis
- e. 0 = tidak strategis
- f. Lokasi strategis menghasilkan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi tidak strategis.
- g. Koefisien regresi lama usaha sebesar 18568.01 apabila lama usaha yang dilaksanakan 1 tahun lebih lama dari rata – rata saat ini sehingga pendapatan pedagang di pasar Kota Wonogiri akan meningkat sebanyak Rp18.568,01.
- h. Koefisien regresi jam kerja bernilai 109368.6 bilamana jam kerja ditambahkan dengan 1 jam lebih lama sehingga pendapatan di pasar Kota Wonogiri akan meningkat Rp10.936,86.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan	Hasil
R-squared	0.352319

Sumber: Olah Data, 2024.

Berdasarkan tabel 4 diatas bersar nilai R-Squared dari hasil regresi data cross section adalah sebesar 0.352319. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar sebesar 35,23%. Sedangkan sisanya sebesar 64,77% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Nilai
F-statistic	12.23930
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Olah Data, 2024.

Berdasarkan hasil regresi data cross section bahwa nilai probabilitas F-statistic adalah sebesar 0.000000, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.05) sehingga dapat dinyatakan bahwa keempat variabel bebas yaitu modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Kota Wonogiri.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	t-tabel	Keterangan
X1	0.040497	3.391925	1.66196	Signifikan
X2	875724.1	3.973809	1.66196	Signifikan
X3	18568.01	2.817871	1.66196	Signifikan
X4	109368.6	1.816947	1.66196	Signifikan

Sumber: Olah Data, 2024.

1. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa t hitung variabel modal usaha terhadap pendapatan sebesar 3.391925 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66196 yang artinya nilai t hitung > nilai t tabel (3.391925 > 1.66196). Hal ini berarti bahwa modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Wonogiri.
2. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa t hitung variabel lokasi usaha terhadap pendapatan sebesar 3.973809 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66196 yang artinya nilai t hitung > nilai t tabel (3.973809 > 1.66196). Hal ini berarti bahwa lokasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Wonogiri.
3. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa t hitung variabel lama usaha terhadap pendapatan sebesar 2.817871 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66196 yang artinya nilai t hitung > nilai t tabel (2.817871 > 1.66196). Hal ini berarti bahwa lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Wonogiri.
4. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa t hitung variabel jam kerja terhadap pendapatan sebesar 1.816947 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66196 yang artinya nilai t hitung > nilai t tabel (1.816947 > 1.66196). Hal ini berarti bahwa jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kota Wonogiri.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai signifikan. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yang ada, yang menatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Karena semakin meningkatnya modal maka pendapatan juga akan meningkat.

Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai signifikan. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yang ada, yang menatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Lokasi yang strategis mungkin menarik pelanggan, memungkinkan pedagang untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai signifikan. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yang ada, yang menatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Dengan lebih banyak pengalaman di bidang usaha perdagangan, sehingga akan lebih memahami selera dan perilaku konsumen.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai signifikan. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yang ada, yang menatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang Pasar Kota Wonogiri. Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk bekerja, sehingga semakin produktif dan lebih banyak pendapatan yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dibawah ini:

1. Modal usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan modal akan menghasilkan peningkatan pendapatan.
2. Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri. . Hal ini menunjukkan bahwa bertambah strategis lokasi usahanya, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan.
3. Lama usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri. . Hal ini menunjukkan bahwa bertambah lama pedagang telah melaksanakan usaha, bertambah meningkat pendapatan yang diperoleh sebab dagangannya lebih dikenal banyak orang.
4. Jam kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kota Wonogiri. . Hal ini menunjukkan bahwa bahwasanya lebih banyak jam kerja yang dihabiskan untuk berdagang, berarti lebih banyak mendapatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2022). ANALISIS KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG DIKAITKAN DENGAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KOTA BAUBAU TAHUN ANGGARAN 2017-2021. *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(01), 37-44.
- Abdurrahman, N. H. (2015). *MANAJEMEN STRATEGI PEMASARAN*. Indonesia: Pustaka Setia.
- Asmara, P. S., & Abdullah, R. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI IMB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BAUBAU. *Entries*, 2(1), 32-44.
- A'yun, I.Q., & Khasanah, U. (2022). THE IMPACT OF ECONOMIC GROWTH AND TRADE OPENNESS ON ENVIROMENTAL DEGRADATION : EVIDENCE FROM A PANEL OF ASEAN COUNTRIES. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 81 – 92. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i1.13881>
- Dja'wa, A., Rudi, R. A., & Puspitaningsih, A. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET IKAN, GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN NELAYAN PESISIR KELURAHAN PUDAY KECAMATAN ABELI KOTA KENDARI

- SULAWESI TENGGARA. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(2), 297-301.
- Dwianto, A., A'yun, A.Q., Kaira, L., Sesay, D.K., & Turay, .I.R. (2024). OPTIMIZING FOOD & BEVERAGE COMPANY PERFORMANCE THROUGH GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY: RANDOM EFFECT MODEL APPROACH. *Journal of Asset Management and Public Economy*, 3(2), 98-126. <https://doi.org/10.12928/jampe.v3i2.9441>
- Hidayat, M.N., & Khoirudin, R. (2019). WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI KECAMATAN SEMIN, GUNUNGKIDUL. *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 123-133
- Julihanza, A., & Khoirudin, R. (2023). DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SELURUH PROVINSI DI SUMATERA. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i2.93>
- Khoirudin, R., Wahyuni, S., & Nugraha, C.B. (2021). DISTRIBUTION OF OPTIMIZED PUBLIC ASSET UTILIZATION IN YOGYAKARTA PROVINCE. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 19(1), 48 – 62. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v19i1.3757>
- Noviyati, A.M., & Khoirudin, R. (2023). ANALISIS OPTIMALISASI ASET PEMERINTAH DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i2.115>
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019, February). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)* (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Rudi Abdullah. (2022). ANALISIS KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG DIKAITKAN DENGAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAHAN KOTA BAUBAU TAHUN ANGGARAN 2017-2021. *JISEF : Journal Of*

- International Sharia Economics And Financial*, 1(01), 37–44.
<https://doi.org/10.62668/jisef.v1i01.124>
- Rusmusi, I., Setiaji, K., & Husaini. (2016). PENGARUH MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS: PASAR ANGSO DUO KOTA JAMBI). *EKSIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 107–122.
- Salihi, S. S., & Wiansari, W. (2022). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM MURHUM KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 1–19. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.43>
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarniati, L. (2005). PEMBANGUNAN DAN KETERLIBATAN PEREMPUAN. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 3(1), 46 – 54.
- Swastika, Y. ., Yusuf, M. ., Napu, F. ., & Idris, A. . (2022). ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DRIVER GRABCAR DAN GO-CAR DI KOTA KENDARI TAHUN 2020. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 59–68.
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.48>
- Wahyuni, S., & Khoirudin, R. (2015). ANALISIS OPTIMALISASI ASET PADA TERMINAL MENGGALA DI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 79-92.
- Wibowo, A., R., & Khoirudin, R. (2019). ANALISYS OF DETERMINANT OF POOR POPULATION IN CENTRAL JAVA 2008 – 2017. *Ekilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 1 – 15.
DOI: [10.24269/ekuilbrium.v14i1.2019.pp1-15](https://doi.org/10.24269/ekuilbrium.v14i1.2019.pp1-15)
- Yuliyani, N., & Khoirudin, R. (2021). ANALISIS EFEKTIFITAS INVESTASI REVITALISASI PASAR PRAMBANAN DI SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(2), 144-156.
- Zakiyyah, N., A., A., Lubis., F., R., A., & Wahyuni, I. (2023). DETERMINANTS OF POVERTY IN INDONESIA. *EKO-REGIONAL : Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 18(2), 210 – 222.
<https://doi.org/10.32424/1.erjpe.2023.18.2.3182>